

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan zaman yang sangat pesat dari industri-industri yang ada membuat kehidupan kita dewasa ini selalu dimanjakan dan disuguhi berbagai macam barang, yang hampir seluruhnya memiliki manfaatnya masing-masing. Dewasa ini setiap orang berlomba-lomba untuk meningkatkan taraf hidupnya, baik itu untuk pemenuhan kebutuhan hidup dalam segi primer, sekunder ataupun tertier. Sektor industri mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional, sehingga banyak industri-industri bermunculan, baik industri kecil ataupun industri menengah khususnya di provinsi Sumatera Selatan. Oleh karena itu, persaingan sektor industri disetiap wilayah antar kabupaten juga semakin kompetitif sejalan dengan persaingan pasar global yang terus berkembang. Setiap perusahaan berusaha menawarkan produknya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang termasuk dalam salah satu wilayah dari propinsi Sumatera Selatan merupakan suatu daerah yang mulai berkembang. Pemasaran berbagai produk yang dibutuhkan masyarakat mulai meningkat di daerah ini. Misalnya di kecamatan Belitang, terkenal dengan lumbung pangan akan produksi beras dan penyedia akan kebutuhan tanah liat yang cukup melimpah untuk sektor produksi bata maupun genteng. Jika dilihat dari sektor industrinya, kebutuhan akan produksi untuk kategori genteng mempunyai prospek yang bagus dikarenakan kedekatan dengan sumber bahan baku berupa tanah liat yang mudah didapatkan. Salah satu jenis genteng yang diproduksi di daerah ini adalah produksi genteng press.

Secara global, produksi genteng press yang terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ini banyak dihasilkan. Sampai saat ini, jenis produksi genteng press yang dihasilkan di kabupaten OKU Timur ini meliputi Genteng

Morando, Genteng Turbo, Genteng Kodok, Genteng Perdana, Genteng Press Siring, Genteng Press Super, Tutup Bubungan Biasa dan Tutup Bubungan Morando.

Berdasarkan data dari jenis genteng press yang ada, jika dilihat dari kenyataan pasar di OKU Timur, permintaan kebutuhan akan genteng press ini relatif besar. Hal ini dikarenakan, genteng press ini mempunyai daya tahan lebih kuat dan lama disertai warna/penampilan yang terkesan mewah dan modern dengan harga yang relatif murah dan terjangkau oleh masyarakat sekitar.

Oleh karena itu, di dalam penelitian ini akan dibahas mengenai kelayakan pendirian industri kecil genteng press dengan industri yang diteliti dalam laporan ini adalah *Home Industry Bata Agus*. *Home Industry Bata Agus* ini merupakan industri kecil yang bergerak di sektor industri. Salah satu produk yang telah diproduksi adalah batu bata. *Home Industry Bata Agus* berusaha untuk terus bertahan terhadap persaingan yang makin kompetitif dengan mencoba mencari inovasi untuk mengembangkan atau memajukan usahanya. Salah satu pengembangan inovasi yang baru diusahakan ini adalah produksi berupa genteng press super. Hal ini tidak lepas pula dari kompetitor-kompetitor yang sejenis yang memproduksi genteng press super, sehingga membuat studi kelayakan usaha terhadap pengembangan produk ini perlu dilakukan dengan dasar *home industry* bata Agus ini mampu bersaing dengan kompetitor sejenis yang ada ini. Dilakukan inovasi produk ini dikarenakan pengembangan genteng press di wilayah ini masih mempunyai prospek yang bagus dilihat dari kebutuhan produk yang masih diminati atau dibutuhkan oleh masyarakat. Industri kecil ini berlokasi di lahan milik pak Agus di Dusun Jogja, Desa Sidomulyo, Kecamatan Belitang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Oleh karena itu, peranan analisa aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek teknis, aspek finansial, aspek lingkungan, aspek yuridis, aspek SDM maupun aspek sosial yang belum direncanakan mempunyai peranan penting dalam pendirian maupun perluasan usaha yang akan dijalankan. Studi kelayakan ini ditujukan untuk perencanaan sebuah usaha yang harus dilalui oleh sebuah proses evaluasi, dengan maksud agar investasi modal yang dilakukan tidak sia-sia

serta memungkinkan agar usaha tersebut dapat mampu bertahan dalam persaingan pangsa pasar global.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini mengenai bagaimana kelayakan industri kecil genteng press super berdasarkan kajian aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek SDM, aspek teknis, aspek finansial, aspek yuridis, aspek sosial dan aspek lingkungan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kelayakan pengembangan industri kecil genteng press super ditinjau dari aspek pemasaran.
2. Mengetahui kelayakan pengembangan industri kecil genteng press super ditinjau dari aspek manajemen.
3. Mengetahui kelayakan pengembangan industri kecil genteng press super ditinjau dari aspek SDM.
4. Mengetahui kelayakan pengembangan industri kecil genteng press super ditinjau dari aspek teknis.
5. Mengetahui kelayakan pengembangan industri kecil genteng press super ditinjau dari aspek finansial.
6. Mengetahui kelayakan pengembangan industri kecil genteng press super ditinjau dari aspek yuridis.
7. Mengetahui kelayakan pengembangan industri kecil genteng press super ditinjau dari aspek sosial.
8. Mengetahui kelayakan pengembangan industri kecil genteng press super ditinjau dari aspek lingkungan.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar tidak menyimpang dari ruang lingkup yang ditentukan, diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Produk yang dikaji khusus adalah pengembangan genteng press super.
2. Tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah *Home Industry* Kecil Bata Agus yang berlokasi di Dusun Jogja, Desa Sidomulyo, Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur.
3. Aspek–aspek yang dinilai kelayakannya adalah aspek pemasaran, aspek teknis, aspek SDM, aspek manajemen, aspek yuridis, aspek finansial, aspek sosial dan aspek lingkungan.
4. Harga untuk investasi modal awal yang digunakan adalah harga yang ada pada saat penelitian berdasarkan informasi terbaru yang ada dalam arsip *Home Industry* Bata Agus.
5. Analisis aspek teknis hanya meliputi analisis perhitungan jumlah mesin.
6. Suku bunga yang digunakan adalah suku bunga Bank Indonesia dari tahun 2009 sampai 2012, untuk suku bunga tahun 2012 dibatasi sampai saat penelitian dilakukan (bulan Desember 2012).
7. Tingkat inflasi yang digunakan adalah data tingkat inflasi yang didapat dari situs Bank Indonesia dari tahun 2009 sampai 2012, untuk tingkat inflasi tahun 2012 dibatasi sampai saat penelitian dilakukan (bulan Desember 2012).

#### **1.5 Penelitian Terdahulu**

Analisis kelayakan usaha diperlukan untuk menilai apakah suatu usaha layak untuk dijalankan sebelum pada akhirnya usaha tersebut akan dilaksanakan. Beberapa penelitian telah memaparkan analisa kelayakan pengembangan usaha, yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya yang dilakukan oleh Tenly Castro (2008), William (2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Tenly Castro (2008), mahasiswa Teknik Industri di Sekolah Tinggi Teknik MUSI Palembang. Judul penelitiannya yaitu “Analisis Kelayakan Pendirian Pabrik Kantong Plastik di Kabupaten Lahat”.

Dalam kaitan penelitian ini, tempat kajian yang dilakukan studi kasus beralokasi di CV Maju Mapan Palembang sebagai dasar informasi untuk perencanaan pembangunan pabrik di kabupaten Lahat. Dasar kajian yang dibahas berupa analisa dari aspek pasar, aspek manajemen, aspek teknis dan aspek finansial. Sedangkan untuk kajian aspek hukum dan aspek lingkungan tidak dibahas lebih lanjut. Kesimpulan dari kajian tersebut baik setelah dilakukan analisis secara ekonomi dan keuangan menyatakan bahwa perencanaan untuk pendirian pabrik kantong plastik di kabupaten Lahat tersebut layak dan menguntungkan untuk didirikan.

Penelitian selanjutnya, adalah penelitian yang dilakukan oleh William (2011), mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik MUSI Palembang dengan judul penelitian “ Analisa Kelayakan Usaha Asap Cair dan Karbon Aktif Tempurung Kelapa Di Desa Lubuk Karet, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan”. Dalam kaitan penelitian ini, tempat kajian yang dilakukan peneliti beralokasi di CV TechnoCo yang ditanyakan apakah perusahaan tersebut layak untuk didirikan. Kesimpulan setelah dilakukan analisis secara ekonomi dan keuangan menyatakan bahwa kelayakan usaha di CV TechnoCo layak untuk dilakukan dengan mengasumsikan *payback period* selama 3 tahun 4 bulan 8 hari. Hal tersebut tidak lepas pula dari kajiannya yang berkaitan baik dari aspek teknis, aspek SDM, aspek yuridis, aspek finansial maupun dari aspek lingkungannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2005), mahasiswa Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia dengan judul penelitian “Pendirian Toko Komputer Widodo di Purworejo”. Makalah ditulis dilatarbelakangi oleh komputer yang menjadi komoditi perdagangan yang sangat menjanjikan perkembangan di masa yang akan datang di daerah manapun tak terkecuali di Kabupaten Purworejo, untuk membuka toko komputer yang menjanjikan. Alternatif alat yang digunakan adalah *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internak Rate of Return (IRR)*, *Profitability Index (PI)*. Simpulan setelah dilakukan analisis secara ekonomi dan keuangan dengan skenario optimis, realistis bahkan optimis menyatakan bahwa investasi usaha pendirian toko komputer di Purworejo layak untuk dilakukan.

Pada pembahasan topik yang diajukan, dibahas mengenai analisis kelayakan terhadap pengembangan usaha industri kecil genteng press super yang meliputi 8 aspek pembahasan yaitu aspek teknis, aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek SDM, aspek yuridis, aspek sosial, aspek lingkungan dan aspek finansial yang berkaitan dengan mengenai proses dan biaya produksi. Lokasi penelitian yang dipilih adalah *Home Industry* bata Agus yang beralokasi di Dusun Jogja, Desa Sidomulyo, Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur.